

ABSTRAK

Steam, Epic Games dan *Origin* merupakan layanan distribusi digital permainan video. *Steam, Epic Games* dan *Origin* mirip seperti toko yang mempermudah para *gamer* untuk mencari game yang ingin di unduh dan dimainkan di komputer. Namun, kebijakan pemerintah yang melakukan pemblokiran pada layanan tersebut mengakibatkan para *gamer* menjadi tidak bisa memainkan permainan yang sudah di unduh karena layanan tersebut diblokir dan tidak bisa diakses lagi. Hal tersebut tentunya menimbulkan pertanyaan dan perdebatan publik tentang kebijakan tersebut yang dituangkan pada media sosial salah satunya adalah *Twitter*.

Twitter merupakan salah satu media Sosial yang dapat digunakan masyarakat dalam beropini mengenai sesuatu contohnya seperti berpendapat kebijakan pemerintah. Saat ini Indonesia sedang menghadapi masalah pemblokiran dari kominfo yang menjadi masalah besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat tentang kebijakan pemerintah yang dikeluarkan mengenai masalah pemblokiran dari kominfo menggunakan *Naïve Bayes Classifier*. *Naïve Bayes Classifier* merupakan sebuah metode klasifikasi dengan probabilitas sederhana yang menggunakan aplikasi teorema Bayes dengan asumsi data yang digunakan bersifat naif. Data yang akan digunakan pada penelitian ini akan diambil dari *Twitter API*. Ada beberapa tahap yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah tahap pengumpulan data, preprocessing data, ekstraksi opini menggunakan *TextBlob* dan klasifikasi opini menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*. Hasil dari penelitian ini adalah berupa akurasi sebesar 89,11% menggunakan *K-fold 10*. Penelitian bisa membantu masyarakat dalam melihat ulasan yang dibuat di *twitter* apakah ulasan tersebut positif, negatif ataupun netral.

Kata Kunci: Pemblokiran Kominfo, *Twitter API*, *Naïve Bayes Classifier*

ABSTRACT

Steam, Epic Games and Origin are digital video game distribution services. Steam, Epic Games and Origin are like stores that make it easier for gamers to find games they want to download and play on their computer. However, the government's policy of blocking this service resulted in gamers being unable to play games that had been downloaded because the service was blocked and could no longer be accessed. This of course raises questions and public debate about this policy which is expressed on social media, one of which is Twitter.

Twitter is a social media that people can use to express opinions about something, for example, opinions on government policies. Currently, Indonesia is facing the problem of blocking from Kominfo which is a big problem.

This research aims to find out what the public's opinion is about government policies issued regarding the issue of blocking from communications and information using Naïve Bayes Classifier. The Naïve Bayes Classifier method is a simple probability classification method that uses the application of Bayes' theorem with the assumption of high independence. The data that will be used in this research will be taken from the Twitter API. There are several stages used in this research including the data collection stage, data preprocessing, opinion extraction using TextBlob and opinion classification using the Naïve Bayes Classifier method. The results of this research are an accuracy of 89.11% using K-fold= 10. Research can help the public see whether reviews made on Twitter are positive, negative or neutral

Keyword: Kominfo blocking, Twitter API, Naïve Bayes Classifier